

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA YANG DITINGGAL PASANGAN HIDUP DI SASANA TRESNA WERDHA DI JAKARTA

Zefanya Christy Sangiang

## Abstrak

Kehilangan pasangan hidup merupakan suatu peristiwa yang dapat berdampak terhadap kualitas hidup lansia secara keseluruhan, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Dukungan sosial dan resiliensi memainkan peran penting dalam membantu lansia menghadapi situasi ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan resiliensi dengan kualitas hidup lansia yang ditinggal pasangan hidup di Sasana Tresna Werdha di Jakarta yang dilakukan pada bulan September-Desember 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yaitu 101 lansia. Instrumen yang digunakan adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC), dan *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF) yang sudah dilakukan uji validitas maupun reliabilitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup dengan *p-value* 0,001 ( $<0,005$ ) serta terdapat hubungan antara resiliensi dan kualitas hidup dengan *p-value* 0,004 ( $<0,05$ ). Nilai koefisien korelasi masing-masing adalah 0,412 dan 0,285 yaitu hubungan yang cukup kuat dengan arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial dan resiliensi yang dimiliki, semakin baik kualitas hidup yang dimiliki oleh lansia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi lansia yang ditinggal pasangan hidup dalam meningkatkan dukungan sosial dan resiliensi agar kualitas hidup lansia dapat selalu dalam kondisi yang baik.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial; Kualitas Hidup; Lansia Yang Ditinggal Pasangan Hidup; Resiliensi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND  
RESILIENCE WITH QUALITY OF LIFE OF ELDERLY WHO  
HAVE LOST THEIR SPOUSES AT NURSING HOMES IN  
JAKARTA**

**Zefanya Christy Sangiang**

***Abstract***

*Losing a spouse is a significant life event that can significantly impact the overall quality of life of elderly individuals, encompassing physical, psychological, social, and environmental aspects. Social support and resilience play crucial roles in helping the elderly cope with this situation. This study aimed to investigate the relationship between social support and resilience on the quality of life of elderly individuals who had lost their spouses at a nursing home in Jakarta, conducted between September and December 2024. A quantitative, cross-sectional survey design was employed in this research. Purposive sampling was used to select a sample of 101 elderly individuals. The instruments used included the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), and the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF), which had undergone validity and reliability testing. The results of this study indicate a significant relationship between social support and quality of life with a p-value of 0,001 (<0,05), as well as a relationship between resilience and quality of life with a p-value of 0,004 (<0,05). The correlation coefficients are 0,412 and 0,285, indicating a moderately strong positive relationship. These findings suggest that higher levels of social support and resilience are associated with a better quality of life among the elderly. This research is expected to provide valuable information for elderly individuals who have lost their spouses, enabling them to enhance their social support networks and resilience to maintain a good quality of life.*

**Keywords:** *Elderly Individuals Who Have Lost Their Spouses; Quality of Life; Resilience; Social Support*